



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



FOKUS! FOKUS! LEMPAR!

PENULIS
WENNY OKTAVIA

ILUSTRATOR
DEWI MINDASARI

B1



FOKUS! FOKUS! LEMPAR!

PENULIS
WENNY OKTAVIA

ILUSTRATOR
DEWI MINDASARI

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Fokus! Fokus! Lempar!

Penulis : Wenny Oktavia

Ilustrator : Dewi Mindasari

Penata Letak: EorG

Penyunting : Puteri Asmarini

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 OKT f	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Oktavia, Wenny Fokus! Fokus! Lempar!/ Wenny Oktavia; Penyunting: Puteri Asmarini; Ilustrator: Dewi Mindasari; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 1. CERITA ANAK—INDONESIA 2. CERITA BERGAMBAR
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022


Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Apakah Adik-Adik memiliki teman spesial di sekolah?

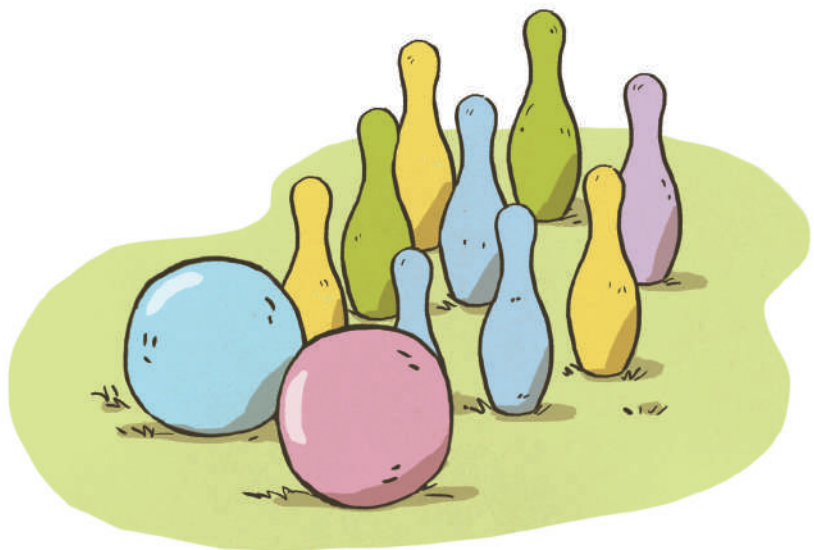
Betapa senangnya bermain bersama. Teman-teman mungkin berbeda-beda. Ada yang laki-laki, ada yang perempuan. Ada yang tinggi, ada yang pendek. Semua unik. Namun, ketika bermain, kita semua menyatu dalam kebersamaan.

Seperti itu juga Ali dan Ivan di buku ini. Perbedaan tidak menghalangi keduanya. Ivan yang penyandang cerebral palsy (lumpuh otak) akan bekerja sama dengan Ali untuk mencapai satu tujuan. Apakah itu? Ayo, kita simak bersama!

Selamat membaca, Adik-Adik yang baik.
Terima kasih.

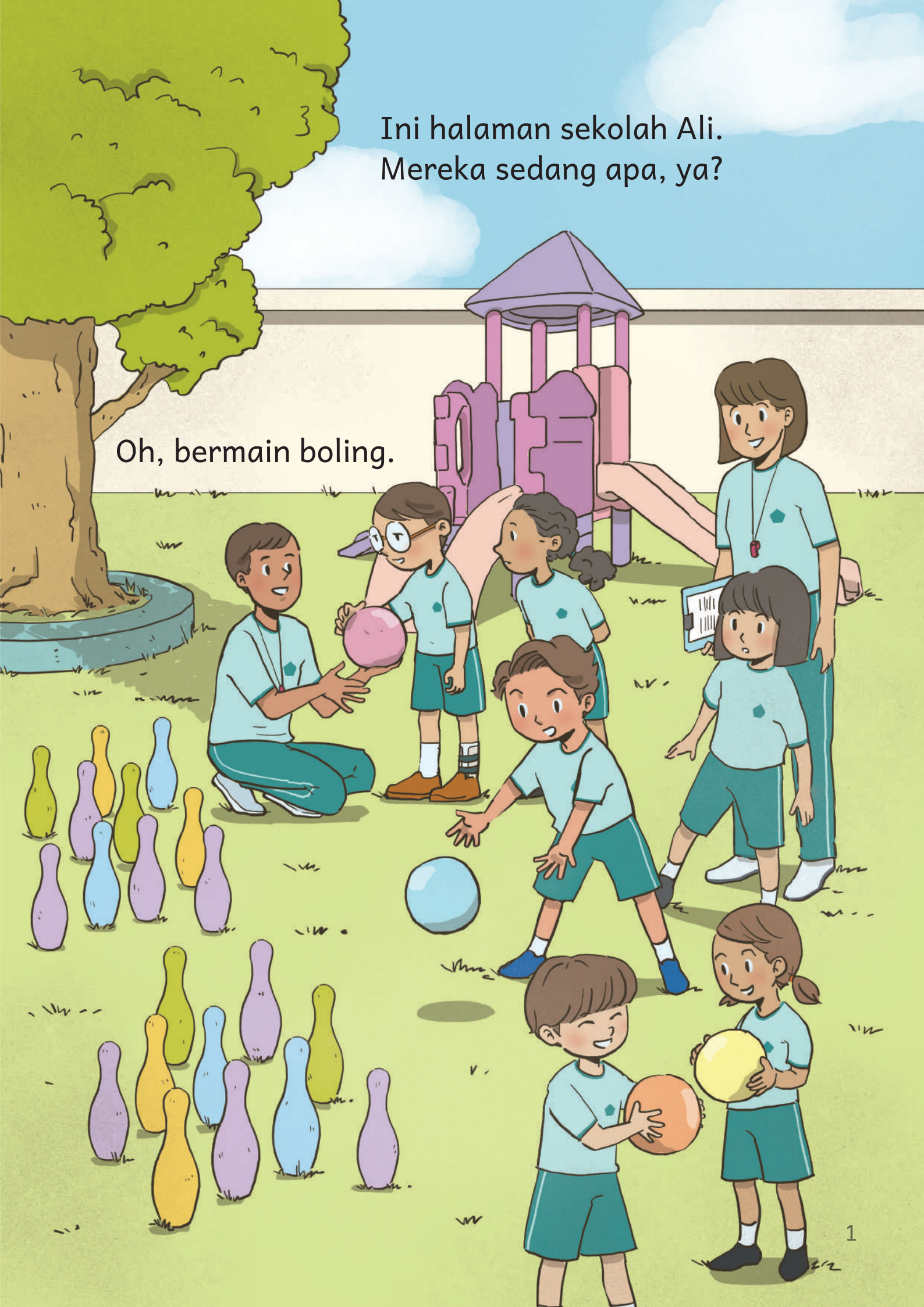
Jakarta, Juli 2022

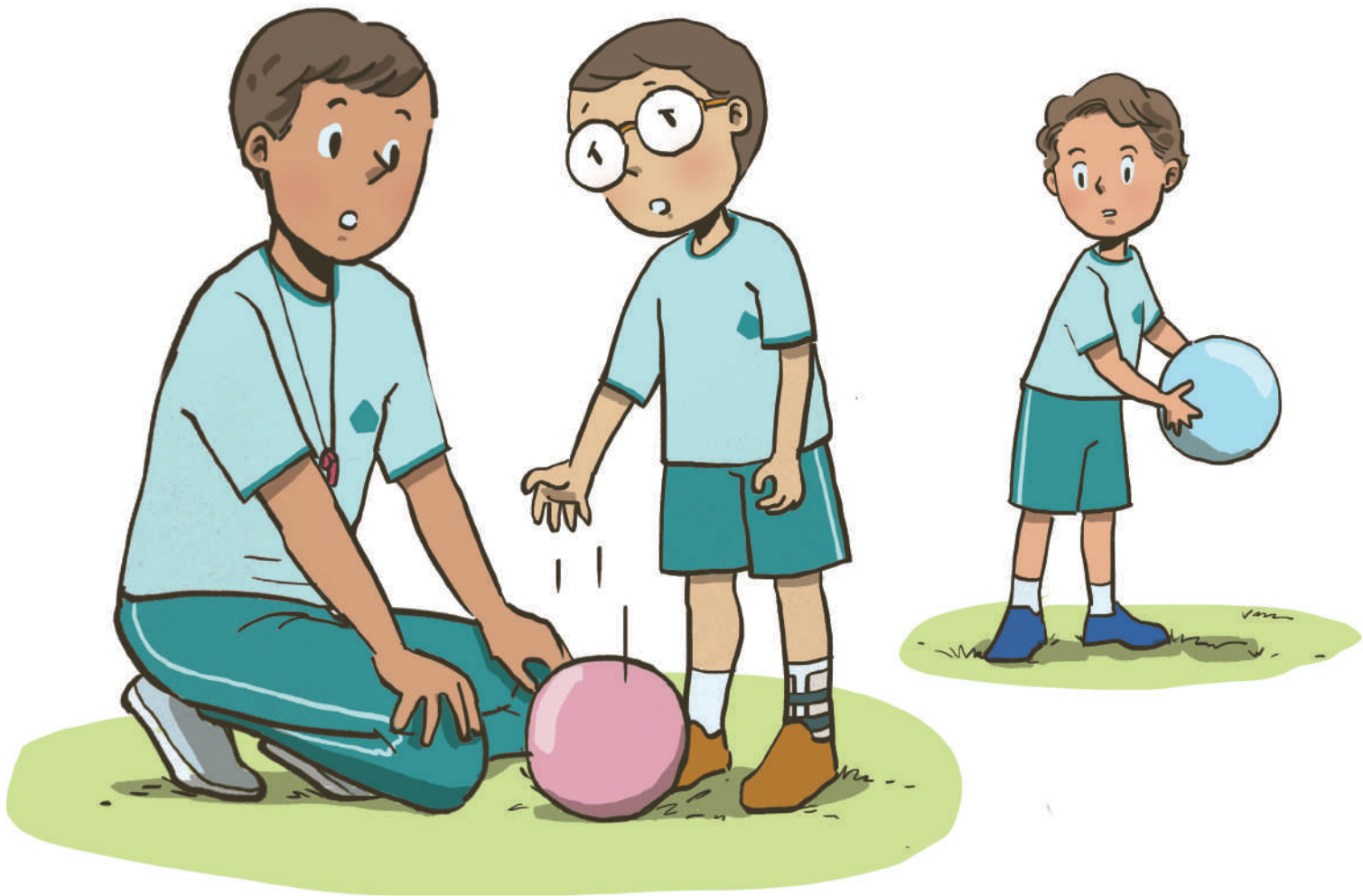
Wenny Oktavia



Ini halaman sekolah Ali.
Mereka sedang apa, ya?

Oh, bermain boling.





Itu Ivan, teman baru Ali.

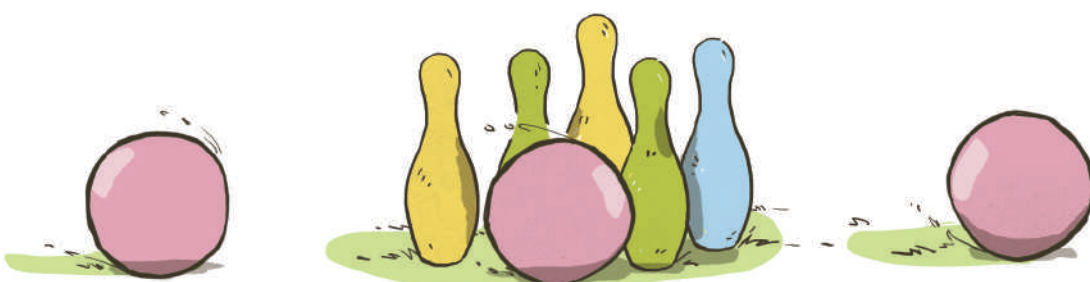
Ivan berjalan
dengan cara yang unik.

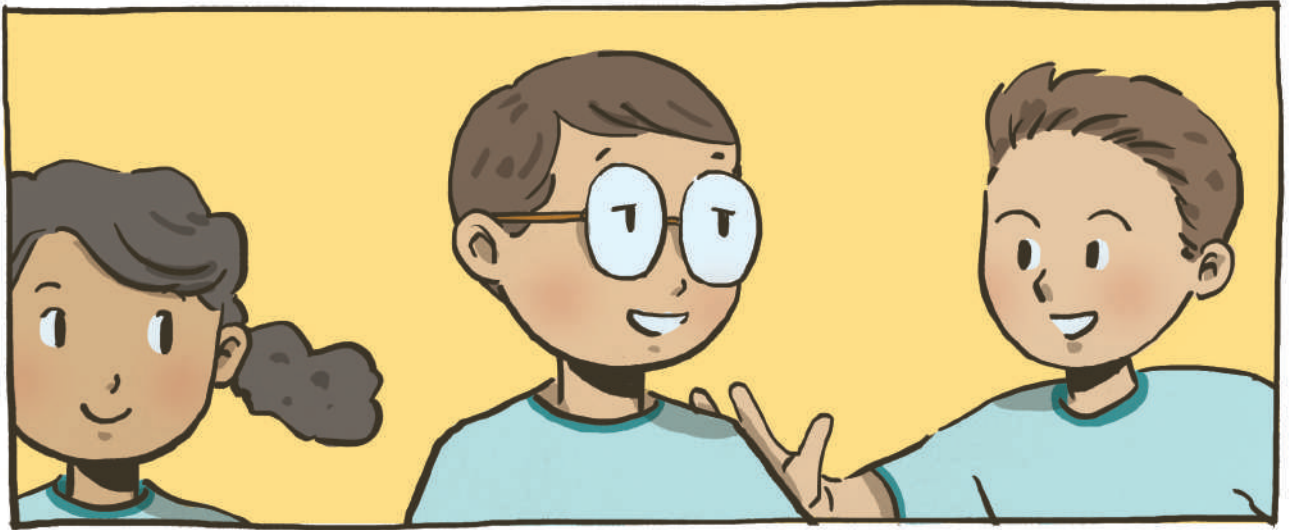




Tubuh Ivan lemah dan kaku
sebelah.

Jadi, sepatunya pun unik,
ada penyangganya.





Ivan terlihat keren dengan kacamatanya.
Dia selalu tersenyum bersama teman-teman.

Bulan depan ada Lomba Boling Kelompok.
Hadiannya piknik bersama.

Bu Tati menyemangati mereka.

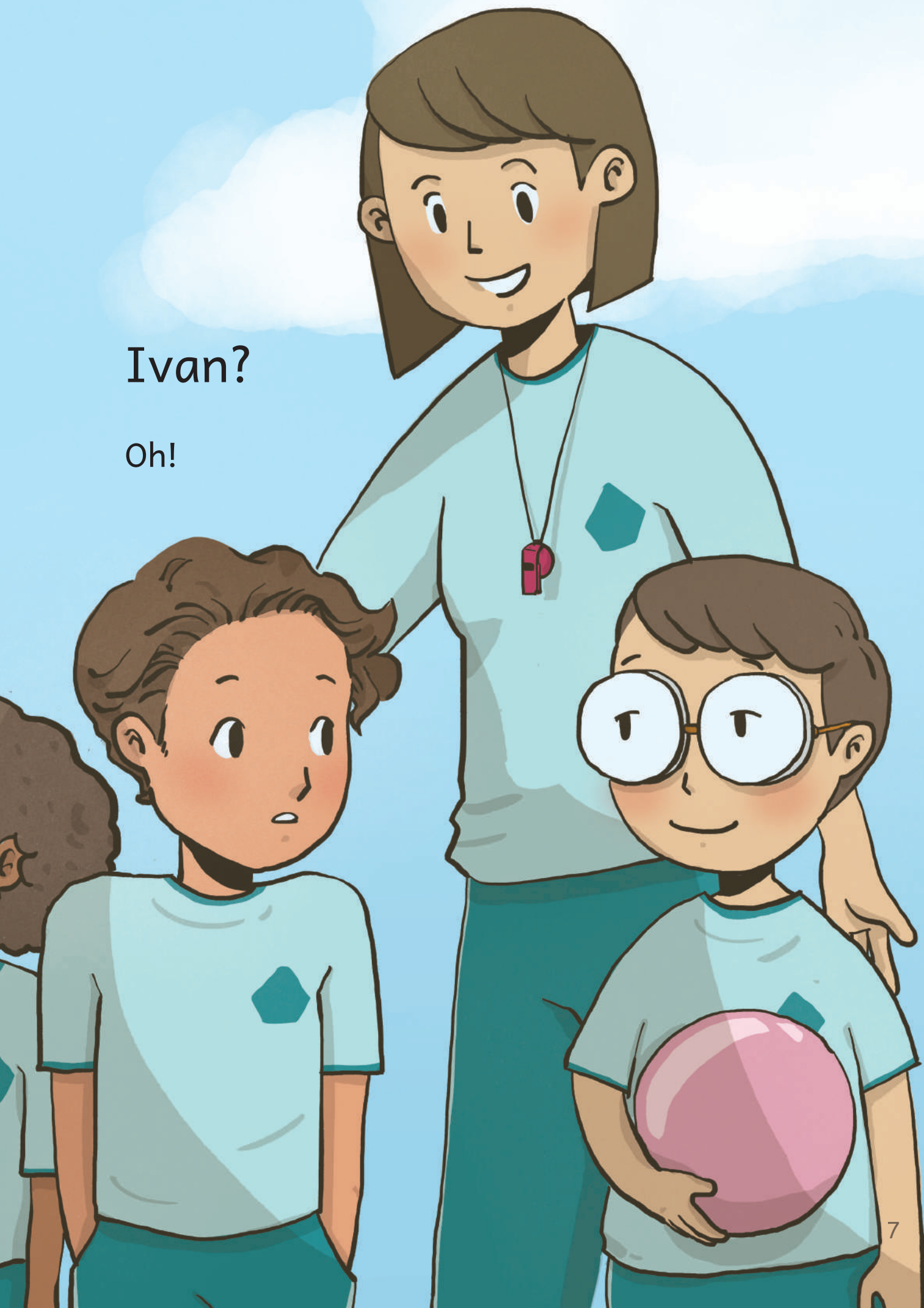


Mereka pun dikelompokkan berpasangan.
Siapa teman sekelompok Ali?

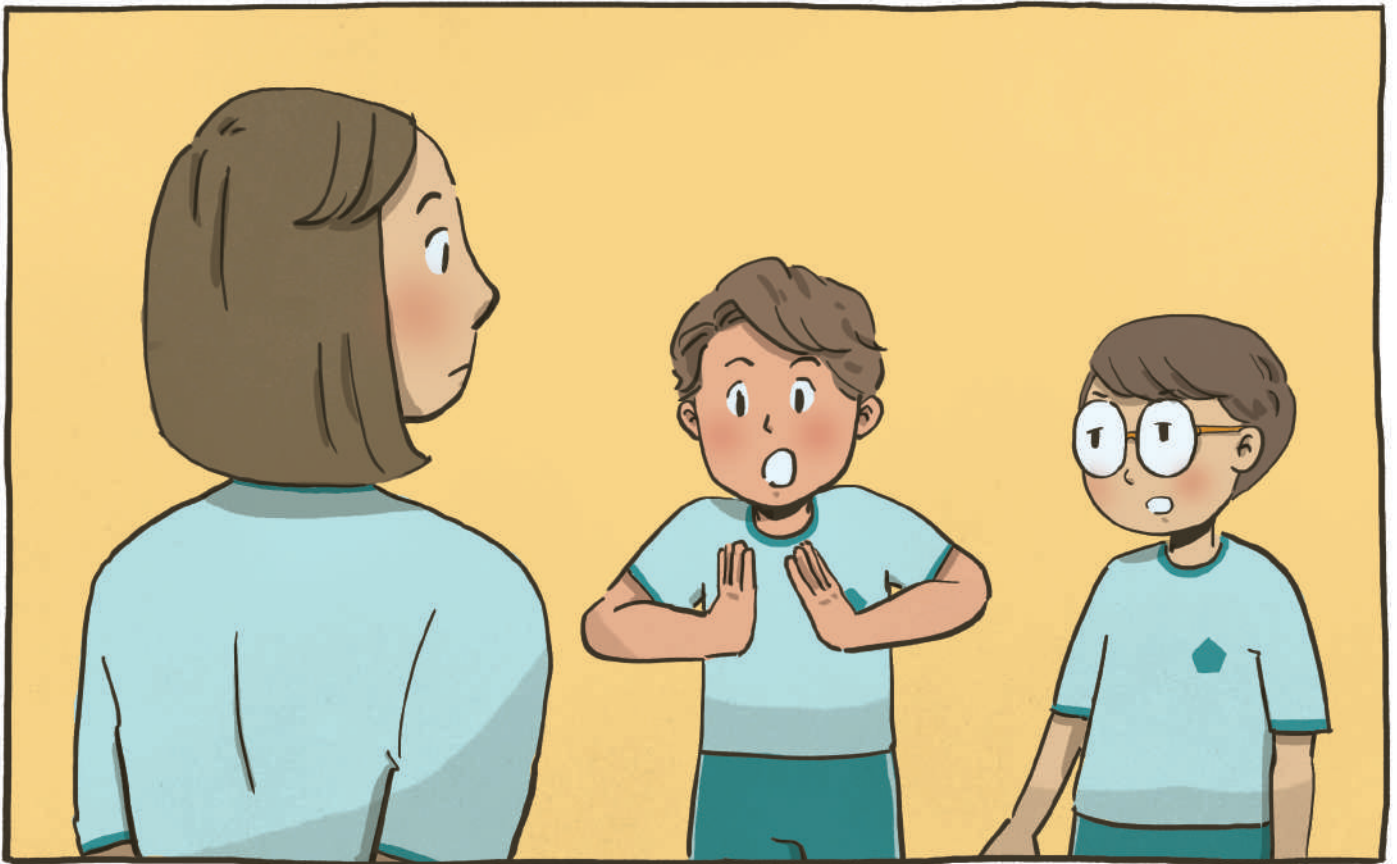


Ivan?

Oh!

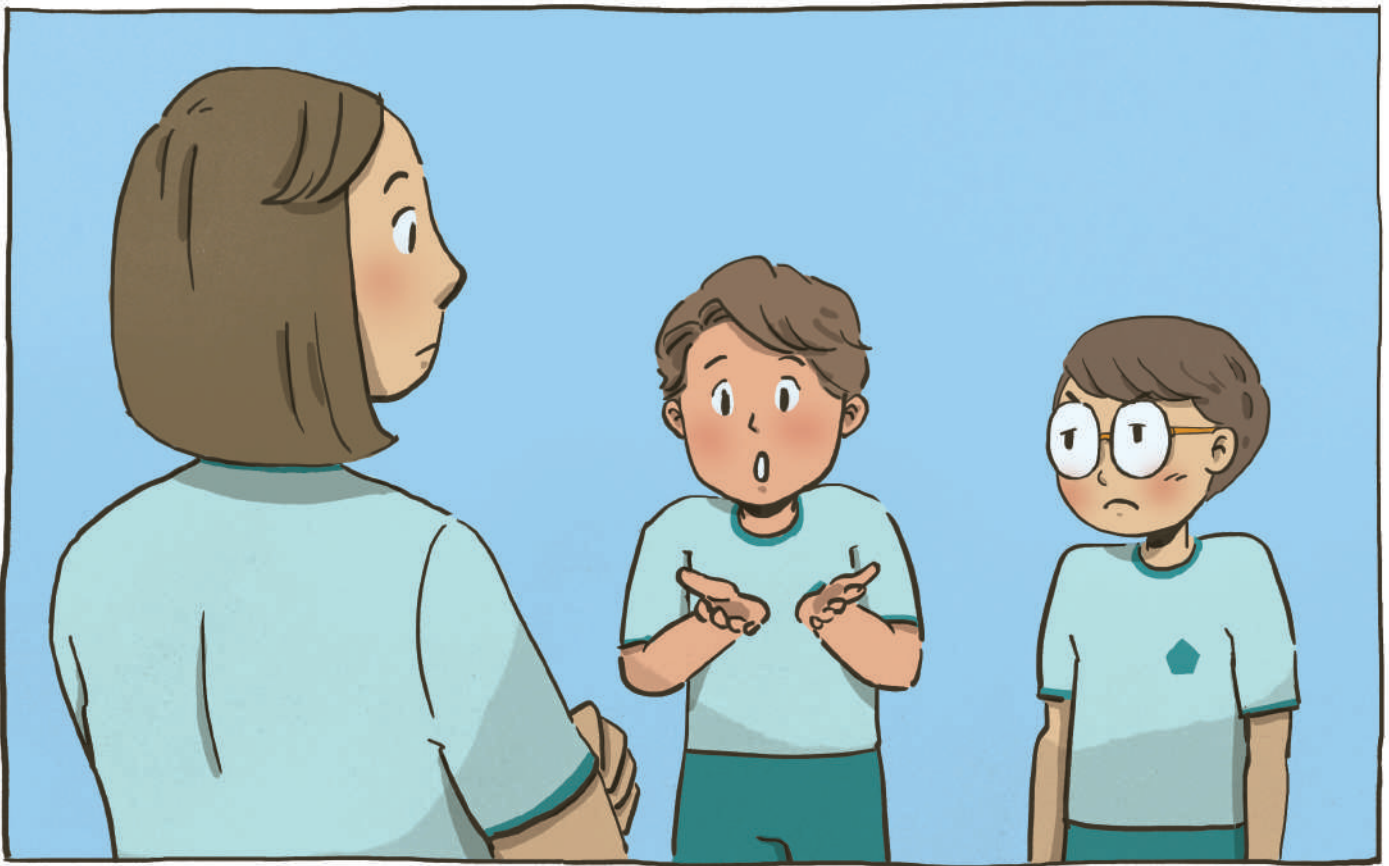


Ali meminta kepada Bu Tati.



Bolehkah Ivan melempar bolanya lebih dekat, Bu?

Ali terus meminta.



Bolehkah Ivan memakai bola yang lebih ringan, Bu?

Tidak!

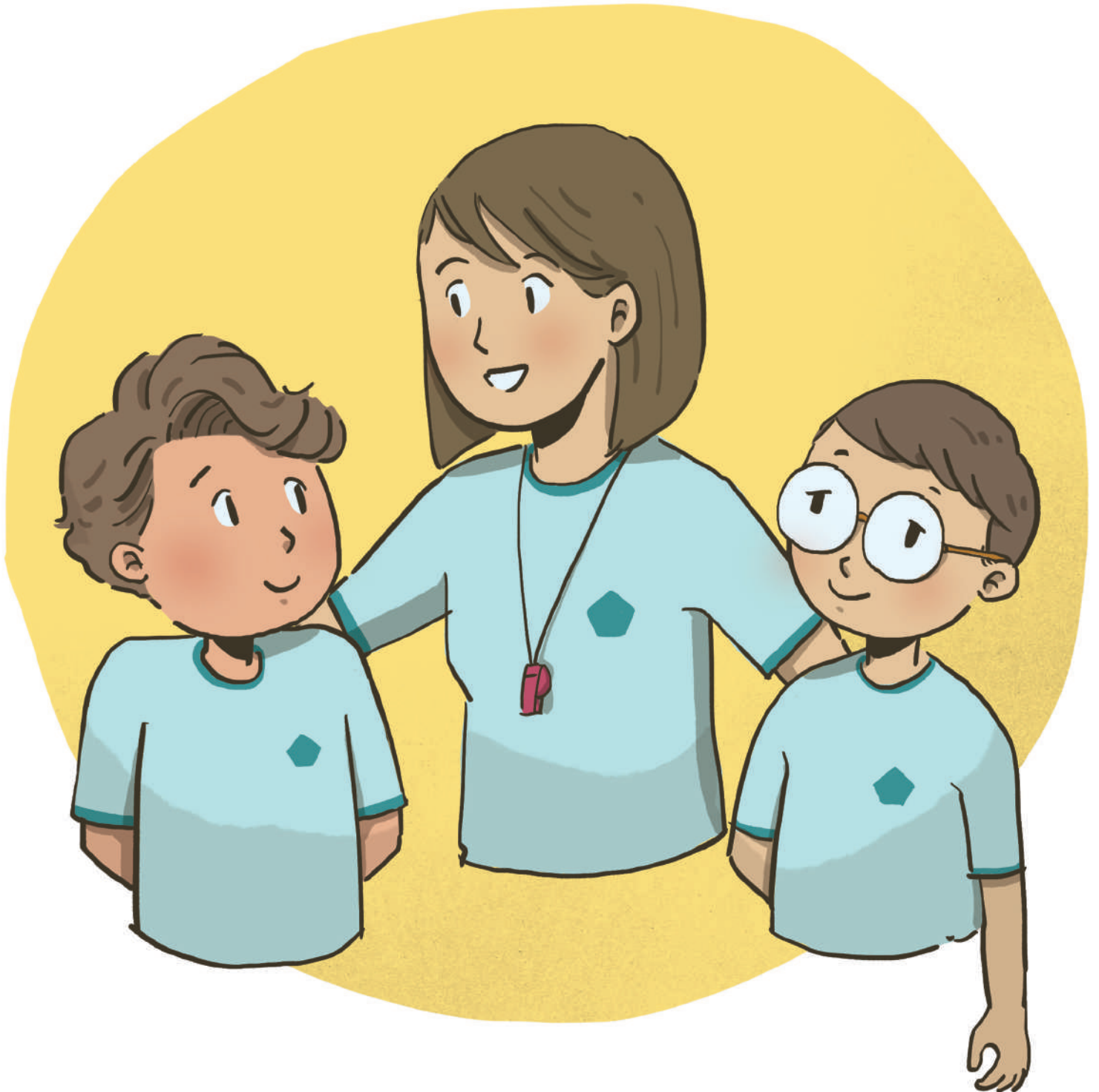
Ivan tidak mau dibeda-bedakan.

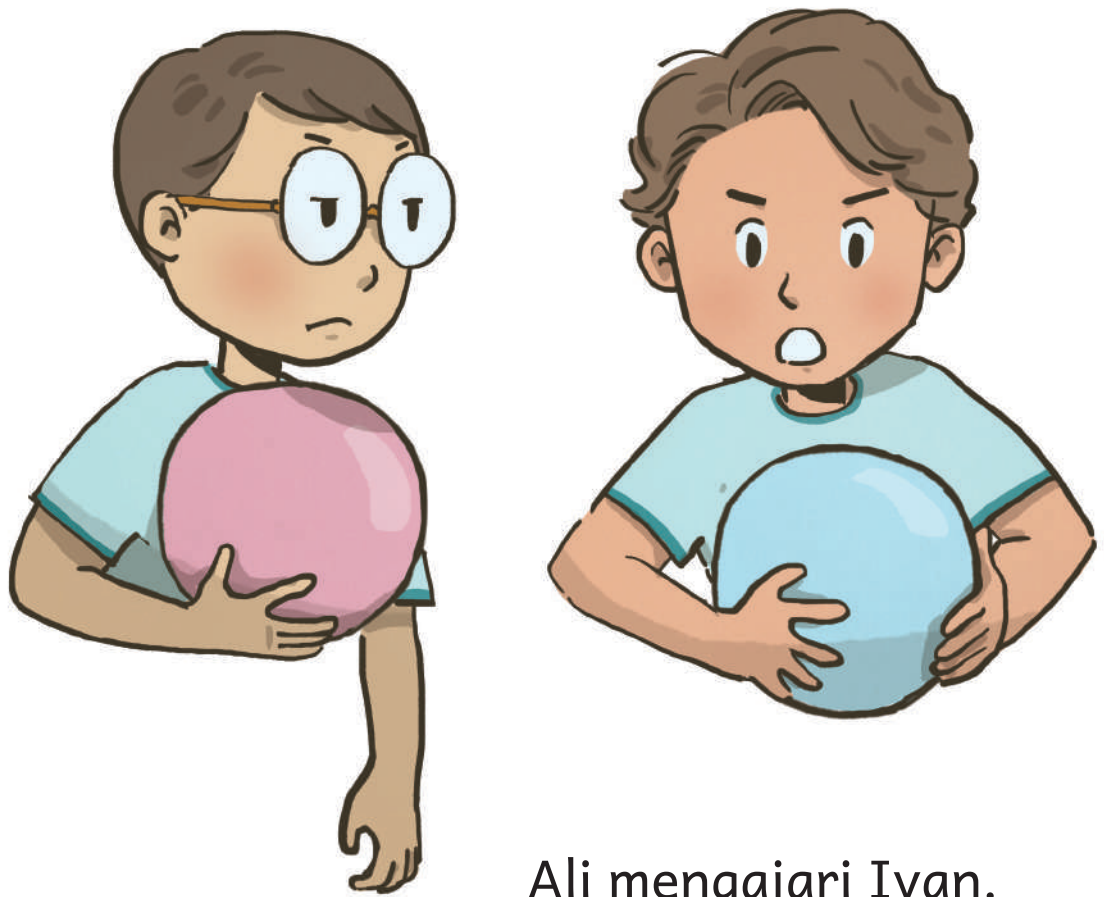


Ivan juga bisa bermain boling.

Bu Tati menyemangati mereka.

Berlatih bersama, ya!



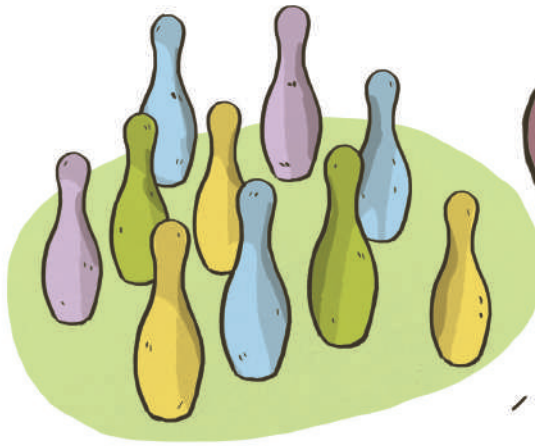


Ali mengajari Ivan.
Ivan!
Begini caranya.

Fokus.
Fokus.
Lempar!



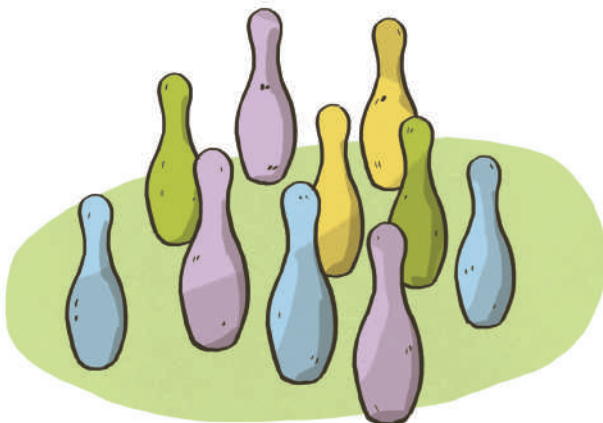
Hari pertama,
tidak kena.



Hari kedua,
masih tidak kena.



Hari ketiga,
bagaimana ini?

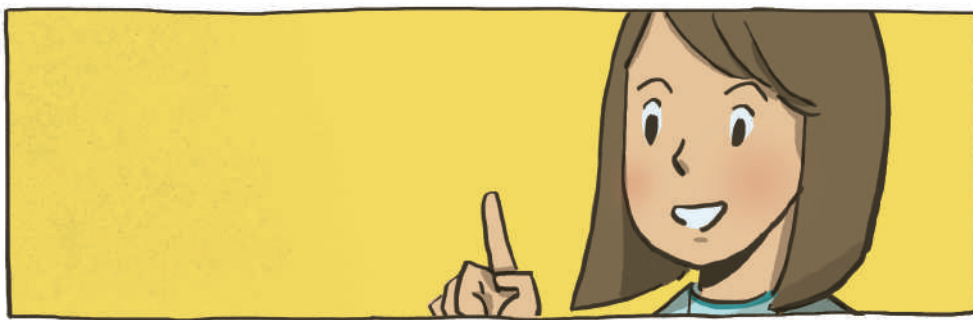


Ternyata,
penglihatan Ivan buram.
Pin warna-warni tidak jelas terlihat.





Ali bertanya kepada Bu Tati.
Adakah warna yang lebih terlihat bagi Ivan?



Bu Tati memberi tahu Ali sesuatu.



Hari lomba pun tiba.
Ivan bersiap.

Eh, apa yang dilakukan Ali?



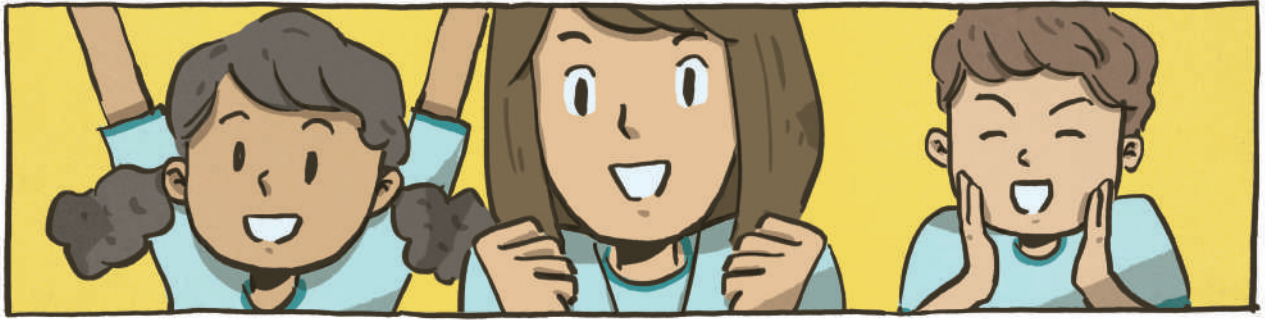


Stiker merah ini
akan membantu Ivan.
Bu Tati dan teman-teman
sudah mengizinkan.



Kamu pasti
bisa!

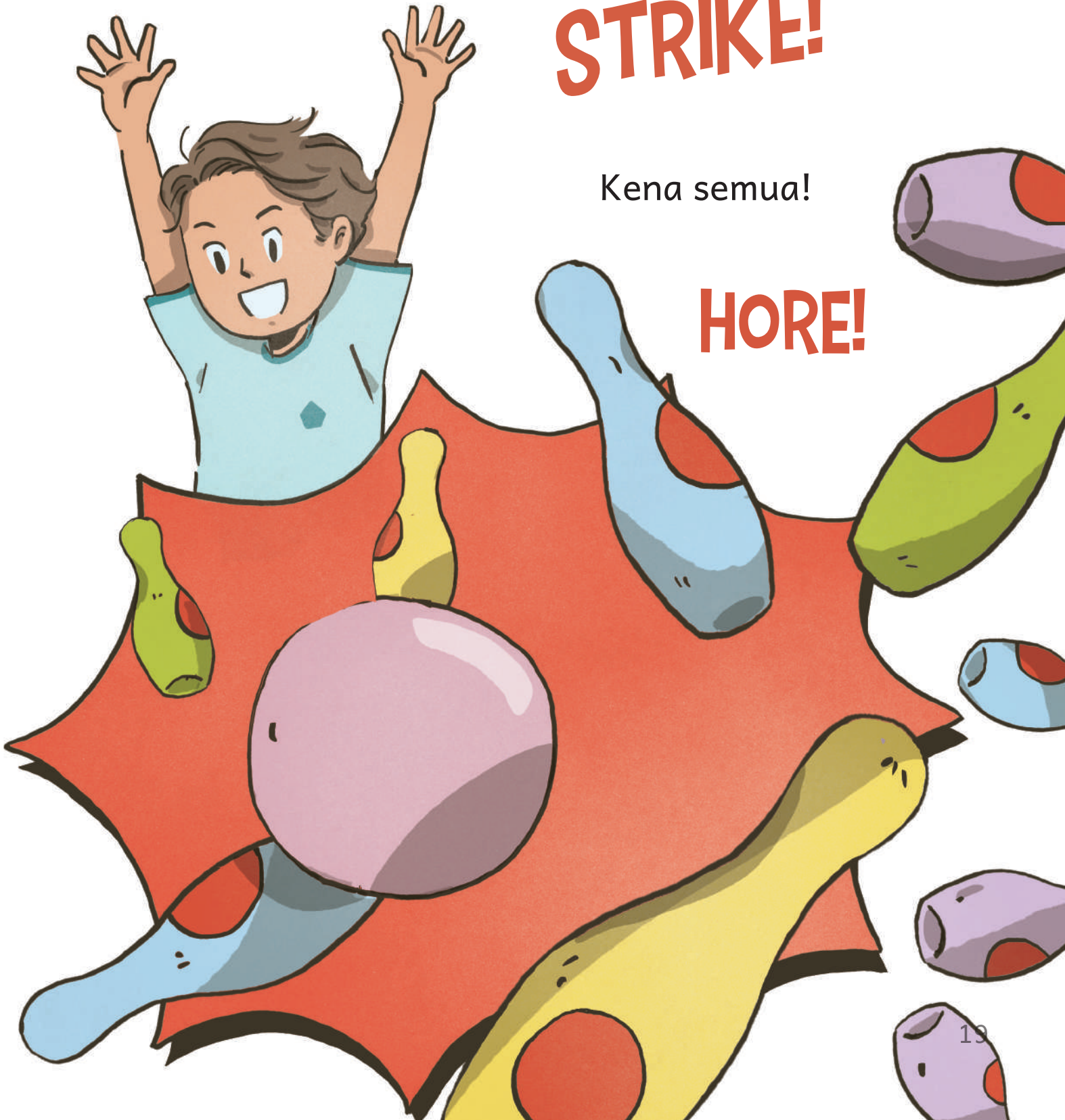




STRIKE!

Kena semua!

HORE!



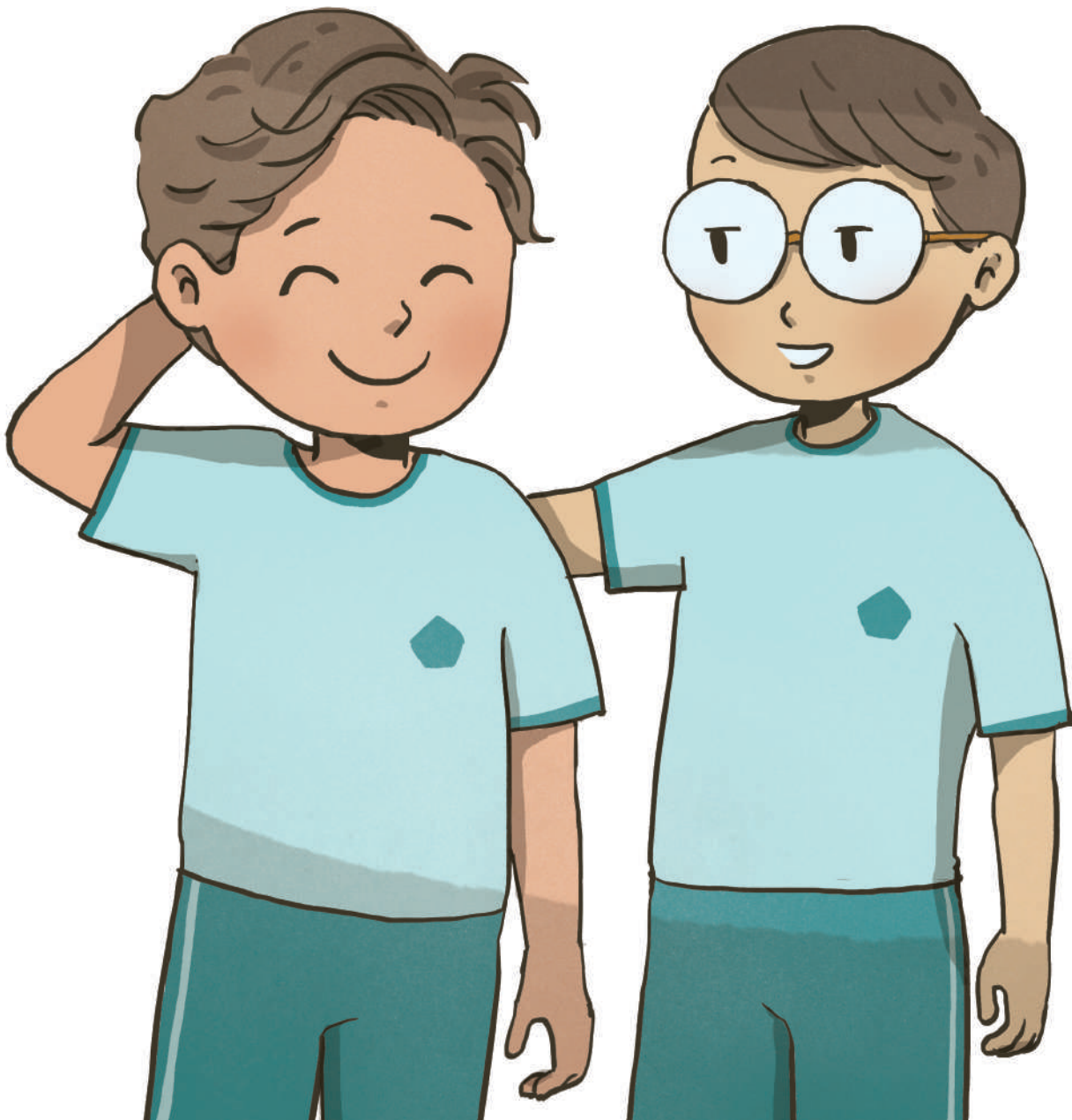
Sekarang giliran Ali.



Namun,



Mungkin Ali kurang fokus?
Ivan bercanda kepadanya.



Lomba pun selesai.

Juara 3!

HORE!

HORE!

Semua menang.
Semua senang.



Biodata



Biodata Penulis

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul pembelajaran bahasa dan sastra serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Pendidikan S-1 Sastra Inggris ditempuhnya di Fakultas Sastra, Universitas Jember, lalu pendidikan S-2 TESOL and FLT di Faculty of Arts, University of Canberra, Australia. Telah menyusun beberapa komik anak, modul pembelajaran bahasa, dan menyunting naskah di berbagai instansi seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Sejak 2016 menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Wenny dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.



Biodata Ilustrator

Dewi Mindasari menikmati mengilustrasikan interaksi tokoh-tokoh dalam cerita. Dia percaya bahwa bacaan yang baik dapat mendukung dan memupuk pikiran yang terbuka. Dia juga berharap anak-anak bisa bersenang-senang menikmati karyanya sambil tetap dapat memetik nilai positif, kebaikan hati, dan toleransi. Karya Dewi bisa ditemukan di instagram @mindasaridewi.



Biodata Penyunting

Puteri Asmarini, lahir dan dibesarkan di Jakarta. Penyuluh Bahasa dan Sastra sejak 2003, penyunting, serta instruktur literasi ini memiliki hobi jalan-jalan. Sempat berdomisili di Padang, bertugas di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat. Sempat juga berdomisili di Jogjakarta untuk menyelesaikan pendidikan S-2 dan S-3. Saat ini, akhirnya penyunting kembali menjadi warga Jakarta, bertugas di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ibu dari tiga orang anak ini dapat dihubungi melalui posel puteriku0508@gmail.com.



Ada lomba boling kelompok di sekolah.
Ali dan Ivan kebetulan satu kelompok.
Namun, Ali pesimis akan menang.
Mengapa begitu?

Sementara itu, Ivan sangat bersemangat.
Ayo, kita saksikan bagaimana mereka
bekerja sama!



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

